

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dan perkembangan ekonomi di Indonesia mulai mengalami peningkatan karena terlihat dari berbagai macam bidang. Hal ini terlihat dengan banyaknya berdiri perusahaan-perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa.

Serta dengan perkembangan sistem informasi yang terjadi begitu pusat salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi. Hal tersebut diharapkan agar kiranya memberikan pengaruh signifikan yang dapat memicu untuk keberhasilan pada suatu usaha yang dilakukan.

Mengingat prospek perusahaan jasa sekarang ini mulai beranjak meningkat dan terkait dengan sistem informasi akuntansi, pemerintah sekarang ini sedang melaksanakan pembangun yang dilaksanakan berbagai sektor salah satunya adalah perusahaan jasa, sehingga menjanjikan untuk digeluti dan dikembangkan karena sangat membantu dalam hal penyediaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi permasalahan yang terjadi pada masa sekarang seperti dengan adanya pengangguran dan lain-lainnya. Oleh karena itu pentingnya perlakuan khusus dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Peran akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan-

keputusan ekonomi dan keuangan semakin diperlukan (Rahmaniar ani, 2016, hlm:1).

Maka dari itu pemilik perusahaan harus lebih memperhatikan mengenai suatu hal yang mendukung ataupun hal yang menghambat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan, khususnya pada perusahaan jasa sehingga memperoleh laba atau keuntungan dan lebih efektif efisien dalam laporan keuangan.

Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Akan tetapi untuk mendapatkan keuntungan tersebut pasti melalui hal-hal yang tak terduga bisa jadi mengalami berbagai masalah, baik dalam penyediaan modal maupun tenaga kerja serta dalam penerapan sistem informasi akuntansinya.

Akuntansi sendiri dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu perusahaan (Jusup al.Haryono, 2001, hlm:5).

Dalam islam akuntansi sangat penting sebagaimana sesuai dengan firman Allah di dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 282, sebagai:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بِيَدِكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا  
يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis engga menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah*

*ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya...”* (Departemen Agama RI, 2005).

Dari ayat diatas menjelaskan tentang isyarat kepada manusia bahwa betapa pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagian berbisnis. Karena akuntansi memberikan kemudahan dalam informasi yang efektif dan efisien kepada orang-orang yang membutuhkan informasi tersebut dan menjauhi adanya zalim sesama manusia.

Pada sisi penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat maka perusahaan dapat menghindari terjadinya penyimpangan atas aktivitas penerimaan dan pengeluaran laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Tujuan dari sistem akuntansi adalah untuk memperbaiki pengendalian intern dan untuk memperbaiki informasi yang lebih efektif. Sistem informasi akuntansi juga merupakan alat kontrol perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan (Alifa Rizky, 2015, hal:1).

Sistem informasi yang efektif dan penting bagi keberhasilan dalam kurun waktu jangka panjang diorganisasi manapun. Sistem informasi akuntansi tentu saja memiliki peran yang besar bagi perusahaan atau organisasi.(Dito Laponsa, 2008, hlm:1).

Bagi suatu perusahaan sistem informasi dibangun dengan tujuan untuk mengelola data yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan salah satunya dalam mengelola data akuntansi. Penerapan sistem teknologi informasi dalam perusahaan diharapkan dapat

membantu berbagai aktivitas perusahaan salah satunya pelaporan keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan (Wayan Esteria, 2016, hal: 1). Ada begitu banyak sistem informasi akuntansi yang sebaiknya diterapkan diperusahaan–perusahaan saat ini, salah satunya sistem informasi pengeluaran kas.

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas (Soemarso S.R, 2004 hal:299).

Pengeluaran kas disini lebih ke bagian dana operasional tranfortasi yang ada diperusahaan PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin. Sebagaimana menurut ahli Dana Operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan bisnis atau sistem kerja, biaya operasional berkaitan dengan pengeluaran kas untuk kegiatan produk atau pelaksanaan kegiatan tertentu dan dikeluarkan secara rutin dengan periode tertentu (David M, 2008).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas terjadi adanya dana operasional tranfortasi sehingga adanya mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai, atau rekening bank yang milik perusahaan. Kas tersebut bisa berbentuk uang, cek ataupun wesel pos.

Objek dalam penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan pada PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin yang berlokasi Jalan Pramuka Komp DPRD Prov. Kalsel, No.13 RT. 019 / RW 002, Kel. Sungai Lulut, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Namun dalam hal ini sering terjadi ketidaksinkronan antara laporan keuangan pengeluaran kas dengan dana operasional transportasi yang terjadi di perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin masih ada kekurangannya.

Oleh karena itu penulis merasa penelitian ini sangat penting karena sistem informasi akuntansi sangat berhubungan dengan teknologi. Sedangkan zaman saat ini teknologi sangat berkembang dengan pesat. Jadi dapat dibayangkan jika tidak ada jika tidak berjalan dengan baik, maka akan terhambatnya kegiatan bisnis perusahaan bahkan dapat mengakibatkan sebuah perusahaan berhenti beroperasi, karena semakin maju perusahaan maka sistem informasi akuntansi akan semakin maju.

Sistem informasi ini sangat penting dalam penunjang perilaku karyawan karena dengan sistem ini akan mempermudah dalam pengambilan keputusan dan bertanggung jawab dengan tugas yang dipegang oleh masing-masing karyawan.

Di dalam Al-qur'an dan Hadist juga membahas tentang perilaku karyawan yang baik, seperti dijelaskan di dalam surat al-Shaff ayat 4;

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَتْهُمْ يُبَيِّنُونَ مَرْصُوصَ

*Artinya; "Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu*

*bangunan yang tersusun kokoh. “*

Surat al-Shaff ayat 4 yang isinya tentang bagaimana Allah memberikan petunjuk kepada kaumnya untuk berperang dengan barisan yang teratur, dengan orang-orang yang masuk (bekerja dalam) organisasi tertentu. “dalam barisan yang teratur” dapat dijelaskan bahwa ketika masuk di dalam sebuah barisan (organisasi) haruslah melakukan sesuatu yang denganya diperoleh keteraturan untuk mencapai tujuan, standar-standar kinerja organisasi kearah yang lebih baik, sehingga organisasi tersebut menjadi kuat

Untuk sekarang ini sistem yang digunakan PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin adalah Sistem Aplikasi Data Dana Operasional Transportasi atau disebut dengan ADDOT. ADDOT ini adalah sistem informasi akuntansi yang cukup jelas memberikan informasi, karena secara sistem sangat membantu dalam data dana operasional transportasi dan juga sangat membantu dalam perhitungan operasional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut dalam bentuk penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pengeluaran Kas Pada PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan

Pengeluaran Kas Pada PT. Stat Global Indonesia Cabang Banjarmasin?

2. Apa saja Kelebihan dan Kekurangan yang ditemukan Pada PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin dalam Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pengeluaran Kas?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pengeluaran Kas Pada PT. Stat Global Indonesia Cabang Banjarmasin
2. Untuk mengetahui Kelebihan dan Kekurangan yang ditemukan Pada PT. Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin dalam Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Kas

### **D. Signifikan Penelitian**

Manfaat bagi Penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah terutama bidang akuntansi bagi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Khususnya.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan dalam penelitian ini berguna sebagai penambahan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi khususnya

dalam pencatatan dan bisa dijadikan bahan evaluasi untuk pengelolaan keuangan.

### 3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis yaitu menambah pengetahuan dan wawasan terhadap ilmu yang diperoleh dalam studi mengenai analisi implementasi sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Implementasi

Implementasi/Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Peter Salim dan Yenny Salim (Jakarta: Modern English Press, 2002. H.1598).

### 2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kerangka pengkoordinasian sumber data (*data, material, equipment, supplier, personal, and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Hadri Kusuma, "Pengapdosian Sistem Informasi Akuntansi pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta: Pengaruh Faktor Keamanan", 2010).

### 3. Pencatatan

Pencatatan adalah pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur



untuk dimasukkan kedalam suatu buku baik itu dari segi informasi penerimaan maupun pengeluaran yang terjadi.

#### 4. Pengeluaran Kas

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas (Soemarso S.R, 2004 hal:299).

5. Dana Operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan bisnis atau sistem kerja, biaya operasional berkaitan dengan pengeluaran kas untuk kegiatan produk atau pelaksanaan kegiatan tertentu dan dikeluarkan secara rutin dengan periode tertentu (David M, 2008).

#### 6. PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin

PT Star Global Indonesia cabang Banjarmasin merupakan perusahaan proyek dalam bidang telekomunikasi baik dari segi pemasangan maupun perbaikan tower yang berkerjasama dengan perusahaan lain seperti telkomsel. Ini ialah perusahaan yang penulis jadikan objek penelitian dimana melakukan penelitian. Yang berlokasi Jalan Pramuka Komp DPRD Prov. Kalsel, No.13 RT. 019 / RW 002, Kel. Sungai Lulut, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **F. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari kesalahan dan memperjelas permasalahan yang peneliti angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian

ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut ini penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

Ridwan (2010) dengan judul “Analisis perencanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas (studi kasus rumah sakit ananda bekasi)”. Melakukan penelitian pada Rumah Sakit Ananda Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelemahan dan kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit untuk diberikan usulan perbaikan, rancangan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen perusahaan. Hasil penelitian dari Ridwan (2010) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan di Rumah Sakit Ananda sekarang masih memiliki prosedur yang cukup, akan tetapi terjadi permasalahan yang menyangkut kecepatan, kelengkapan, dan ketelitian pada informasi yang diperlukan.

Muhammad Anshory (2019) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas atas pendapatan pengiriman paket pos di PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin” bertujuan untuk mengetahui penerimaan kas, sistem informasi akuntansi dan paket pos.

Merystika Kahubung (2013) dengan judul “Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada emaat GMIM Nafiri Malalayang satu. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan

pengendalian keuangan pada jamaat GMIM Nafiri Malalayang satu telah memadai karena sesuai dengan unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi.

Melihat pada beberapa penelitian terdahulu, maka terdapat substansi yang berbeda dari penelitian yang penulis lakukan. Pada penelitian ini peneliti fokus kepada analisis implementasi sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT SGI Cabang Banjarmasin. Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang permasalahan diangkatnya penelitian ini terkait permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu analisis implementasi sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT. Start Global Indonesia Banjarmasin. Kemudian dirumuskanlah permasalahan penelitian dan ditetapkan tujuan penelitian serta kegunaan penelitiannya. Selanjutnya disusunlah definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, pada Bab ini yang dapat menjelaskan,

menguraikan teori-teori dan menginformasikan berbagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pemikiran teoritis yang utuh, logis, kritis. Dan sistematis yang dapat menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh.

Bab III Metode Penelitian, pada Bab III ini lebih fokus pada pembahasan teknis metode penelitian yaitu berisi tentang jenis, pendekatan dan lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data juga dipaparkan dalam pembahasan bagian ini. Kemudian Data yang telah didapatkan akan dituangkan dalam teknik pengumpulan, tahap penelitian dan analisis data serta tahapan penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian. Penyajian serta analisis data terhadap penelitian berdasarkan teori yang telah disusun serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V Penutup, berisi tentang uraian kesimpulan dan saran-saran. Simpulan merupakan ringkasan terhadap pembahasan sebelumnya. Adapun saran merupakan masukan kepada pihak yang terkait.